

Penuntun Jalanku 2024

Yoseph Leonardo Samodra

7 Desember 2024

Daftar Isi

BERSYUKUR DAN MELAYANI.....	1
MINTALAH PERTOLONGAN TUHAN YESUS DAN BERTOBATLAH.....	2
PANDUAN MEMILIH AKAN MELAKUKAN APA.....	4
BERGERAKLAH	6
KITA BUTUH TUHAN YESUS.....	7
JANGAN BIMBANG DAN MENDUA HATI	9
UJIAN HIDUP ORANG KRISTEN	10
TUHAN YESUS SUMBER PENGHIBURAN	14
KUAT JALANI HIDUP.....	15
TENANG MENJALANI HIDUP	16
AJEG BERBUAT BAIK	18
HIDUP MANUSIA SEBAIKNYA FOKUS PADA APA YANG BAIK.....	20
BEKERJA SAMBIL INGAT TUHAN YESUS.....	23
NIKMATI HARI INI	25
LANGKAH IMAN	27

Bersyukur dan Melayani

Tersenyumlah, Tuhan Yesus mengasihimu. Apapun yang terjadi, tetap tersenyumlah. (24 Nov 2013)

Bersyukurlah, Tuhan Yesus masih mengasihi anda... ..hingga selamanya. (5 Des 2013)

Pastikan waktu hidupmu berisi hal-hal yang baik, gunakan waktu dan kesempatan yang ada untuk melayani Tuhan Yesus. Dengan tanpa membawa barang apapun kita dilahirkan ke dunia ini, dan tanpa membawa barang apapun kita akan menuju surga. Tuhan Yesus yang memberi, Tuhan Yesus yang mengambil, kiranya semua yang kita miliki bisa dipakai untuk memuliakan nama Tuhan Yesus. [Baca Ayub 1:21]

Kita hidup di dunia yang tidak selalu menghargai perbuatan baik dan tidak selalu menghukum perbuatan jahat. Dosa telah membuat dunia ini tampak tidak dapat diprediksi dan tidak menyenangkan, karena keadilan jarang ditemukan. [LASB, p. 764] Namun, tetaplah berjalan dalam syukur dan layanilah Tuhan Yesus.

Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan berbohong, hormatilah orang tuamu, dan kasihilah sesamamu seperti engkau mengasihi dirimu sendiri. Ini memang sulit dilakukan dalam kehidupan sehari-hari kita, namun dengan kekuatan Tuhan Yesus semuanya dapat dilakukan. [Baca Matius 19:18, 26]

Ketaatan kadang tidak langsung mendapatkan penghargaan. Ingatlah bahwa hadiah untuk kita adalah kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup kita dan kekuatan yang kita terima untuk menjalani hidup ini hari demi hari. Kelak di surga kita akan mendapatkan upah untuk iman dan pelayanan kita di dunia ini. [LASB, p. 1574]

Selamat Paskah. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Taipei, 4 April 2021.

Mintalah Pertolongan Tuhan Yesus dan Bertobatlah

Lukas 13:31-35

Tuhan Yesus tetap mau berada di Yerusalem meskipun tahu akan risikonya bahwa Dia akan menderita dan disalibkan. Semuanya untuk menggenapi janji dan rencanaNya.

Setiap saat kita perlu meminta pertolongan Tuhan Yesus. Paling jelas ya ketika terdesak dan tampak tak ada harapan lagi. Saat kita merasa semuanya sudah jelas akan berakhir buruk, di saat itulah kita sedang diingatkan bahwa Tuhan Yesus peduli.

Ya, bahkan pada kota yang akan menjadi tempatnya disiksa pun Tuhan Yesus tetap peduli. Apalagi pada masing-masing kita yang berharga di mataNya. Ketika kita sedang merasa jauh dari Tuhan Yesus, justru sebetulnya saat itulah Tuhan Yesus sedang mengingatkanmu untuk kembali mengingatNya. Sering kita malah melupakan Tuhan Yesus ketika keadaan kita baik-baik saja.

Belajarlah bersyukur dalam segala kondisi. Beranilah memohon pertolongan Tuhan Yesus. Ia Allah yang setia. Mohonlah ampunan atas dosa-dosamu.

Jalanilah hidup yang ikhlas. Ingatlah bahwa tak ada satu hal pun jadi dalam hidup kita karena kuasa kita. Tuhan Yesus yang pegang kendali. Dia sanggup menolongmu.

seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak. (Roma 3:10)

Sebab tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa. (Roma 3:20)

Sering kita tergoda untuk merasa selalu benar karena ketika kita mengingat hal-hal yang kita lakukan kita mengingat tidak ada kesalahan besar yang kita buat. Kita cenderung menganggap wajar ketika ada kesalahan kecil, bahkan kesalahan besar pun bisa terlupakan. Memang manusia sering lupa, bahkan kemampuan untuk lupa juga adalah anugerah yang berguna. Parahnya ialah ketika kesalahan terus teringat tapi dianggap wajar.

Bertobatlah. Ingatlah bahwa diri kita tak ada bagus-bagusnya. Tak ada yang benar dari hidup kita, selalu saja ada yang keliru, atau tidak tepat. Akuilah kesalahan kita, jangan dianggap wajar. Mohonlah ampunan dari Tuhan Yesus.

Berpikirlah sebelum bertindak, jangan berbuat dosa lagi. Bukan dengan kemampuanmu, melainkan dengan kemampuan dan anugerah Tuhan Yesus saja. Sadari kondisi hidupmu.

Kiranya kita dianugerahi kemampuan menyadari dosa dan salah kita, diberi kekuatan untuk memilih dan menjalani yang benar, dan tetap setia hingga dipanggil pulang. Amin.

Panduan Memilih Akan Melakukan Apa

Sering kita bingung akan melakukan apa. Kadang karena memang tidak ada ide sama sekali. Kadang karena ada 2 atau lebih pilihan. Sebenarnya setidaknya kita selalu memiliki 2 hal untuk dipilih, dan dari berapapun pilihan kita pastilah ada satu yang 'paling'. Paling mudah, paling bermanfaat, paling mahal, dll. Cuma ya kadang sifat-sifat pilihan kita itu saling berseberangan sehingga kita tetap bingung. Parahnya kalau kebanyakan mikir dan milih malah ujung-ujungnya ngga mengerjakan apapun, malah kontra produktif.

Beraniilah bertindak. Lakukan sesuatu, jangan kebanyakan mikir. Kalau salah ya diperbaiki, dan seringnya kita tahu itu salah setelah kita melakukannya. Atau jika ada cara yang lebih efisien ya silahkan ganti cara tanpa perlu merasa jengkel dengan diri sendiri. Tidak perlu juga malu akan dikomentari orang lain. Lakukan aja apa yang baik dan benar. Pilihanmu pastilah tidak bisa mengagetkan Tuhan Yesus. Rambutmu yang rontok pun terjadi atas sepengetahuan Tuhan Yesus.

Bingung mau ngapain? Berdoalah. Jika kamu punya hubungan pribadi yang dekat dengan Tuhan Yesus maka seharusnya kamu ngga perlu insecure. Percayalah bahwa Tuhan Yesus sudah mengubahkan hidupmu, lengkap hingga ke akal budimu, sehingga ketika kamu mengambil keputusan, yakinlah bahwa itu langkah terbaikmu saat itu. Ketika ada langkah yang lebih benar, ambillah. Ketika timbul kerugian, tanggunglah. Ketika ternyata kamu sadar kamu sudah salah, mintalah maaf kepada sesamamu dan mohonlah ampunan pada Tuhan Yesus.

Masa-masa karantina saat awal kedatangan di negeri orang menjadi saat yang sering menimbulkan kebosanan. Dikurung sendirian dalam kamar hotel selama 14 hari. Jarang bisa lihat petugas hotel, meskipun kalaupun bisa hanya dari lubang intip di pintu. Masyarakat yang berlalu-lalang di depan hotel pun tak terlihat jelas, karena tingginya lantai tempat karantina. Di saat semacam itulah kita harusnya dapat memilih memanfaatkan waktu dengan baik.

Tuhan Yesus kadang ingin didengar melalui kondisi yang sunyi. Beberapa pertanyaan kita dalam hidup ini kadang begitu dalamnya, hingga menjadikan keheningan menjadi jawaban yang sempurna. Tidak semua pertanyaan harus dijawab. Tidak semua tindakan harus dilakukan. Penyerahan diri kita

seutuhnya kepada Tuhan Yesus menjadi fondasinya. Apapun yang kita lakukan atau tidak kita lakukan kiranya memiliki dasar ketaatan kepada Tuhan Yesus.

Kadang masalah hidup kita muncul sebagai akibat dari ketidakpahaman kita akan firman Tuhan Yesus. Kadang kita tidak mengerti seberapa besar kuasa Tuhan Yesus dalam permasalahan hidup kita. Tak jarang kita melupakan bahwa pernah membaca atau mendengar kisah yang serupa di Alkitab. Selama kita masih hidup maka sebaiknya kita terus belajar. Membaca dan merenungkan firman Tuhan Yesus. Mendengar dan membagikan apa yang kita pahami, belajar bersama rekan-rekan seiman. Lakukan apa yang kita mampu untuk menunjukkan kasih kita kepada Tuhan Yesus dan kepada sesama manusia.

Bergeraklah

Kita tidak bisa ngapa-ngapain tanpa Tuhan Yesus. Tuhan Yesus yang menentukan apa kejadian hidup kita hari demi hari, terima saja, syukuri. Mustahil kita bisa melakukan apa yang tidak dikehendaki Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mustahil terkejut.

Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati, ke mana engkau akan pergi. (Pengkhutbah 9:10, TB)

Rumuskan tujuan yang benar, lalu fokus dan perjuangkan dengan cara yang benar. Isilah hidupmu agar sesuai dengan makna yang Tuhan Yesus inginkan ada dalam hidupmu. Kadang kita kurang semangat mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawab kita, wajar saja jika sekali-kali terjadi demikian. Akui saja dan tanggung konsekuensinya.

Milikilah integritas, perjuangkanlah. Jadikan Alkitab sebagai standar dalam melangkah. Tuhan Yesus sudah menyiapkan segalanya, bergeraklah.

Amin.

Kita Butuh Tuhan Yesus

Saat tertentu ketika hidup terasa berat bagi manusia pada umumnya, kita sangat mengharapkan ada sosok lain yang bisa menemani dan (mungkin) menolong kita. Kita bisa kembali lagi beriman pada Tuhan Yesus ketika berada dalam masa-masa sulit atau menakutkan. Kembalilah percaya, tak usah malu, tak usah ragu.

Terserah orang lain berkata apa. Putuskan untuk mengikut Yesus. Jangan mengingkari hal itu. Tetaplah berjuang. Selalu ingat untuk bersyukur kepada Tuhan Yesus apapun kondisimu.

Pilihlah yang baik, meski sulit. Just keep the good faith. Ingatlah bahwa selalu ada alternatif yang lebih benar atau lebih baik dalam melakukan suatu hal. Berdoa dan berlatihlah mengenali hal yang lebih benar/lebih baik. Niatkan melakukannya, dan lakukan.

Mungkin kamu terkejut atas kejadian apapun yang menimpamu. Mungkin kamu bingung mau melakukan apa. Berdoa saja. Mintalah Tuhan Yesus meluruskan jalan hidupmu.

Ajarlah kami selalu bersyukur. Tersenyumlah sebelum tidur, bersyukurlah atas hari yg indah. Tuhan Yesus baik. Bersyukurlah untuk setiap kesempatan berbuat baik hari ini.

Saat waktu terasa kurang untuk mengerjakan semuanya, itu artinya saatnya berhenti sejenak untuk bersyukur pada Tuhan dan mohon bimbingannya. Berdoalah secara relasional.

Banyak orang yang berani tampil untuk menyuarakan pendapatnya tentang hal yang buruk (atau mungkin akan jadi hal baik jika ditangani dengan tepat) tetapi malah dicibir, dihina, dihukum, bahkan dibunuh. Dan kemudian terbukti bahwa hal buruk yang disampaikan adalah suatu hal yang benar terjadi. Penyesalan bahwa tidak bersiap sebelum yang terburuk terjadi sudah tidak ada gunanya. Pemberian penghargaan pada para peniup peluit atau pemukul kentongan juga tidak ada manfaatnya. Sebaiknya bersiap untuk menyambut hal yang terburuk terjadi.

Kita akan lebih mampu bertahan ketika kita memiliki cukup pengetahuan untuk membuat pilihan yang baik atas beberapa alternatif yang mungkin

terjadi. Beberapa hal baik tersembunyi pada beberapa hal buruk, jika kita tahu cara menemukan kebaikan dari keburukan. Bukankah baik dan buruk adalah satu koin yang memiliki 2 sisi? Dan hidup juga senantiasa berubah, dadu senantiasa dikocok ulang. Peluang selalu ada 1 dari 2, ya dan tidak. Apakah ini baik atau buruk? Apakah terjadi atau tidak? Selalu 1:2, peluangnya selalu 50%. Pilihan apapun pasti akan ada faktor X nya yang membuat semua prediksi cangguh bisa meleset.

Niat baik itu bukanlah alat atau modal, tetapi arah atau visi, suatu panduan untuk meraih cita-cita. Pikirkan juga peluang kejadian buruk apa saja yang mungkin terjadi di hidupmu. Sambil terus bersiap maju, melangkah semampunya, hasilnya pasti antara berhasil atau gagal, tanpa jaminan apapun. Ingatlah bahwa para pendaki yang tewas di Gunung Himalaya adalah orang-orang yang (awalnya dikenal sebagai) bersemangat tinggi dengan persiapan yang baik. Ukur dirimu, jangan terlalu memaksa diri, majulah dengan pertimbangan yang baik. Itulah hidup.

Jangan langsung percaya dengan tulisan ini. Pikir pakai otakmu. Jika diizinkan oleh Sang Pencipta, bisa saja kamu akan menemukan sesuatu yang berharga.

Dekatkan diri pada Tuhan Yesus. Pilihlah yang benar, berjuanglah sesuai jalan Tuhan Yesus yang kau yakini. Teruslah bersemangat dalam perjuanganmu.

Jangan Bimbang dan Mendua Hati

"Tetapi siapa saja yang bimbang, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. Segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa." - Roma 14:23, TB2

"Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya." - Yakobus 1:8, TB2

Janganlah ragu untuk memilih apa yang benar. Hindarilah godaan untuk mendua hati atau memilih alternatif ketiga, keempat, atau yang lainnya, apabila kita tahu bahwa pilihan-pilihan tersebut salah. Ajarkan juga kepada anak-anakmu dan keluargamu untuk memiliki keteguhan hati dalam memilih yang benar dan untuk tetap beriman pada Tuhan Yesus. Hadapilah apapun risiko 'buruk' atau kerugian yang mungkin timbul dari keputusan yang kita pilih.

Ujian Hidup Orang Kristen

Setiap kalian yang bertahan ketika keyakinanmu diuji oleh Allah lewat kesusahan hendaklah kamu bersukacita, karena kamu benar-benar akan diberkati Allah! Karena sesudah kamu lulus dari semua ujian itu, kamu akan diberikan mahkota kemenangan ketika kamu masuk surga untuk hidup selama-lamanya— sesuai dengan janji Allah kepada kita semua yang mengasihi-Nya. (Yakobus 1:12, TSI)

Ujian hidup harus dihadapi. Dan jangan takut untuk gagal. Tetaplah beriman dan lakukanlah apa yang benar. Jika belum lulus tentu Tuhan Yesus akan memberi kesempatan untuk belajar lagi, untuk memperbaiki diri, dan tentu akan diuji lagi.

Ujian umumnya berupa kesusahan. Jika kelihatan mudah maka jangan-jangan itu hanya latihan dari ujian yang sebenarnya. Jangan salah mengerti, hal-hal yang menyenangkan kadang malah jadi ujian terberat. Bagaimana kita harus melepaskan hal-hal yang membuat kita nyaman adalah bentuk paling umum dari ujian kehidupan.

Lulus ataupun harus mengulang ujian hidup, semuanya adalah anugerah Tuhan Yesus. Dia telah lebih dulu dicobai, dan Dia lulus. Dia pula yang akan menganugerahkan pada kita kemampuan untuk lulus ujian hidup di bumi dan menikmati perayaan kelulusan kita di surga.

Raja Hizkia memamerkan seluruh isi kerajaannya kepada utusan dari Babilonia. Kelak seluruh harta kerajaannya bahkan sebagian rakyatnya akan diambil oleh bangsa Babilonia. Kita tidak akan tahu apa isi hati orang lain setelah mengetahui apa yang kita miliki. Tidak perlu menyampaikan segala yang telah kita capai atau semua yang kita miliki. (Bacaan: 2 Raja-raja 20:12-21)

Tidak ada satu hal pun yang dapat kita banggakan, jika kita sadar bahwa semua hanya titipan. Semua hanya dimungkinkan oleh anugerah Tuhan Yesus.

Jangan pamer. Sampaikan sewajarnya jika ditanyakan. Walaupun ingin berbagi cerita, sampaikanlah hal apa yang anda pelajari dari sebagian perjalanan hidup anda. Tanpa perlu menyebutkan contoh nyata terkait kepemilikan harta atau kesuksesan duniawi lainnya.

Binatang di alam menggunakan warna-warna mencolok untuk menyampaikan bahwa mereka berbahaya. Buah akan nampak indah ketika sudah matang. Semuanya akan menjadi daya tarik bagi yang mereka yang melihatnya. Lebih baik dianggap tak punya apa-apa, dibandingkan mengundang celaka karena memamerkan segalanya.

Hendaklah pandangan kita tertuju kepada Yesus, sebab Dialah yang membangkitkan iman kita dan memeliharanya dari permulaan sampai akhir. Yesus tahan menderita di kayu salib! Ia tidak peduli bahwa mati di kayu salib itu adalah suatu hal yang memalukan. Ia hanya ingat akan kegembiraan yang akan dirasakan-Nya kemudian. Sekarang Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah dan memerintah bersama dengan Dia. (Ibrani 12:2 BIMK)

Tadi saat di pelatihan ada sambungan kabel yang kecil tapi sudah beberapa kali membuat orang tersandung. Saya berfikir daripada mencabut instalasi dan memindahkan terminal colokan yang direkatkan dengan selotip di lantai, mending sekalian saja diberi kursi di atasnya. Saya sampaikan ke panitia, dan saya ambil kursi lalu saya letakkan di atas area colokan dengan kabel yang berbahaya tadi. Hasilnya tak ada lagi yang tersandung.

Kadang sumber masalah adalah hal yang sepele, kecil, bahkan tak kelihatan. Cara untuk tidak timbul dampak negatif dari sumber masalah kadang bukan dengan memperkecilnya, tapi dengan memperbesarnya, atau jebih tepatnya memperjelasnya. Karena penyebab tersering orang terjatuh akibat tersandung justru karena sumber masalahnya tidak terlihat, sehingga dengan memperbesar sumber masalah akan membuat kita mudah mengenalinya dan menghindarinya.

Kita perlu memperhatikan setiap langkah hidup kita. Kadang kita tidak teliti, tidak fokus, sehingga kita jatuh. Kadang mungkin kita sengaja atau tidak sengaja malah memperhatikan arah lain, sehingga akan jatuh atau malah bisa nyasar. Bertobatlah, jangan munafik, sehingga dalam menjalani hidup kita harus mengikut langkah Tuhan Yesus. Dia tahu jalan yang benar karena Dialah jalan yang benar, dan Dia berjanji akan selalu berjalan bersama dengan kita.

Jika saat ini kamu sedang jatuh dalam dosa, bangkitlah. Akuilah dosamu, mohonlah ampunan dari Tuhan Yesus. Dia pun ada saat kamu jatuh. Dia sudah berjanji tak akan meninggalkanmu, dan Dia menepatinya. Bangkitlah oleh anugrahNya, terimalah pengampunanNya.

Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. (Ibrani 12:2 TB)

Kapan sebaiknya kita mulai menyampaikan pada rekan kita bahwa Tuhan Yesus adalah penebus dosa kita? Bagaimana sebaiknya sikap hati kita saat kita mulai menyampaikan berita Injil? Apa yang harus kita sampaikan ketika pendengar kesaksian kita sulit menerima apa yang kita sampaikan karena mereka tahu latar belakang hidup kita yang penuh dosa?

Diajarkan bahwa kabarkanlah berita Injil ketika baik maupun tidak baik waktunya. Lebih baik kita mengevaluasi apa yang kurang dari apa yang kita sampaikan, daripada merasa aman karena tidak menyampaikan apa-apa. Sampaikan saja apa yang kamu ketahui, apa yang kamu percayai, apa yang kamu rasakan, perubahan apa yang menurutmu sudah terjadi.

Jangan menunggu dan beralasan untuk memberitakan bahwa Yesus Kristus telah menebusmu dari dosamu. Sampaikan berita Injil sebagai berita terbaik yang pernah ada. Sampaikan kabar sukacita dengan penuh sukacita. Ingatlah bahwa kita telah menerima anugerah yang luar biasa, yang layak diceritakan ke semua orang. Ya, semua orang perlu mendengar kisah penebusan hidupmu dari dosa.

Jangan takut dianggap tidak layak menyampaikan karya keselamatan dari Tuhan Yesus. Jangan takut direndahkan atau diremehkan karena pendengar kisah kita adalah orang yang tahu bahwa kita pernah berbuat dosa. Jangan mengurungkan niat untuk mengabarkan berita Injil pada mereka yang dulu pernah kita sakiti. Beranilah bersaksi, tunjukkan bahwa kita sudah ditebus. Biarkan kehidupan kita yang sudah berubah menjadi lebih baik dan benar menjadi bukti segala kesaksian lisan kita.

Ketika seseorang ditebus dari dosa, maka wajar jika dia bersukacita. Bebas dari hukuman tentu hal yang sangat menyenangkan bagi orang-orang yang menanti eksekusi. Jika kita sudah tahu caranya untuk bebas, maka tentu kita perlu memberi tahu mereka yang belum bebas dari hukuman dosa. Kabarkan saja kabar sukacita yang telah kita alami. Jika kesaksian kita membuat orang tidak mau percaya karena latar belakang kita, maka jadikan itu pengingat bahwa memang kita tidak layak mendapat pengampunan. Yakinlah bahwa keselamatan memang anugerah dari Tuhan Yesus, yang tidak mungkin kita upayakan sendiri.

Jangan terkurung oleh persepsi diri sendiri maupun persepsi orang lain bahwa untuk memberitakan Injil Yesus Kristus memerlukan kesucian hidup. Jangan percaya bahwa untuk mengabarkan karya penebusan diperlukan hidup yang tidak bercela sejak lahir. Hindari arahan yang membuat kita menjadi penegak hukum atau pembuat hukum. Ingatlah bahwa kita hanyalah mantan orang hukuman yang dibebaskan hanya oleh anugerah Tuhan Yesus.

Kabarkan Injil Yesus Kristus. Jadilah saksi kebaikan Tuhan Yesus. Bersukacitalah. Tuhan Yesus memberkati.

Tuhan Yesus Sumber Penghiburan

Kita bisa memberi karena kita lebih dulu diberi. Penghiburan kita bersumber dari Tuhan Yesus, sehingga kita pun seharusnya bisa memberikan penghiburan.

Luar biasanya adalah ketika kita memberikan penghiburan pada orang lain, penghiburan kita tak bakal habis atau bahkan berkurang. Hiburlah mereka yang menderita dan dalam kesusahan. Hiburlah mereka yang ragu dan bimbang. Hiburlah mereka yang lupa ataupun sengaja menjauhi jalan kebenaran.

Tunjukkan bagaimana Tuhan Yesus menghiburmu, membuatmu nyaman untuk melanjutkan hidupmu.

Tunjukkan bagaimana Tuhan Yesus membuatmu nyaman ketika kamu menderita, dalam kesusahan, ragu, bimbang, lupa, ataupun sengaja menjauhi jalan kebenaran. Ceritakan kisahmu ketika berada di posisi yang tidak nyaman tersebut. Kembalikan pujian dan kemuliaan hanya pada Tuhan Yesus sumber segala sesuatu.

Ingatlah bahwa kita tak mungkin lari menjauh dari rancangan Tuhan Yesus, kehidupan kita lengkap sempurna dalam kendaliNya. Belajarlah menerima setiap apa yang kita alami dengan penuh syukur. Terima dengan sukacita, dan belajarlah menghibur orang lain. Tuhan Yesus sumber penghiburan akan menunjukkan cara melakukannya.

Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah. (2 Korintus 1:3-4, TB)

Amin.

Kuat Jalani Hidup

I can do all this through him who gives me strength. (Phi 4:13, NIV)

He heals the brokenhearted and binds up their wounds. (Psa 147:3, NIV)

Hidup orang Kristen sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kehidupan orang lainnya. Mereka juga mengalami naik turun, kesulitan, kegembiraan, serta tantangan hidup. Perbedaannya terletak pada keyakinan bahwa Tuhan Yesus hadir untuk mendampingi, memberikan kekuatan, menyembuhkan luka, dan memulihkan hati yang terluka. Dengan memiliki iman, banyak orang Kristen menemukan penghiburan dan dukungan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

So do not fear, for I am with you; do not be dismayed, for I am your God. I will strengthen you and help you; I will uphold you with my righteous right hand. (Isa 41:10, NIV)

Selalu ada minimal dua cara untuk melakukan apapun. Pilihlah cara yang jujur. Kiranya Tuhan Yesus menjadi kekuatan, perlindungan, dan pemelihara sepanjang hidupmu.

Tenang Menjalani Hidup

Do not be anxious about anything, but in every situation, by prayer and petition, with thanksgiving, present your requests to God. And the peace of God, which transcends all understanding, will guard your hearts and your minds in Christ Jesus. (Phi 4:6-7, NIV)

Apa yang dicari orang dalam hidup? Umumnya, ketika seseorang merasa puas, segalanya tampak menyenangkan. Kepuasan ini sering kali erat kaitannya dengan kedamaian, yakni saat segala sesuatu terasa relatif tenang atau terkendali. Kedamaian ini tercapai ketika masalah atau kekurangan yang muncul dapat segera diselesaikan atau diperbaiki.

Lantas, siapakah sumber kedamaian dan kecukupan itu? Manusia sering mencari berbagai alternatif untuk menemukan kedamaian dan kecukupan tersebut. Namun, sumber terbaik kedamaian dan kecukupan dianggap adalah Tuhan Yesus, sumber dari segalanya.

Perlu diingat, pencarian manusia untuk kedamaian dan kecukupan adalah perjalanan yang sangat pribadi dan dapat berbeda-beda, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan lingkungan setiap orang. Setiap individu mungkin menemukan kedamaian dan kecukupan dari sumber yang berbeda-beda, sesuai dengan pendidikan dan cara pandang mereka masing-masing.

Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. Lukas 21:34

Kita sering kurang menyadari bahwa seringkali sumber kesulitan yang kita hadapi adalah diri kita sendiri. Terkadang, kita merasa seolah semuanya sudah terlambat, bukan karena waktu yang tidak cukup, melainkan karena kekuatan kita untuk berupaya berubah yang terasa kurang. Penting untuk menerima konsekuensi dari perbuatan kita sendiri dan berjuang untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik. Langkah ini harus dimulai sejak hari ini, berlanjut hingga 21 hari ke depan, dan seterusnya.

Perubahan yang kita alami seharusnya tidak hanya berlandaskan pada keyakinan bahwa kita bisa berubah, tetapi juga karena pengaruh dan perubahan yang dibawa oleh Tuhan Yesus dalam hidup kita. Bersandarlah pada kasih dan karunia-Nya. Dengan begitu, perubahan yang kita alami tidak

hanya bersifat sementara, melainkan menjadi transformasi yang mendalam dan berkelanjutan, didorong oleh kekuatan yang lebih besar dari diri kita sendiri.

Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterai-Nya. Yohanes 6:27 Terjemahan Baru (TB)

Kadang sumber kesusahan kita adalah diri kita sendiri, terutama ketika kita terlalu fokus pada pencarian kepuasan duniawi. Marilah kita menjalani hari-hari ini dengan kesadaran untuk tidak hanya bekerja demi kepuasan sementara, tetapi lebih kepada kontribusi yang berkelanjutan bagi jiwa kita dan bagi orang-orang di sekitar kita, selaras dengan kehendak dan rencana Tuhan dalam hidup kita.

Ajeg Berbuat Baik

"Bukan kamu yang memilih aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu." - Yohanes 15:16 TB2.

"Dalam hal inilah Bapa-Ku dimuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." - Yohanes 15:8 TB2.

Jadi bagaimana, jika di antara mereka ada yang tidak setia, dapatkan ketidaksetiaan itu membatalkan kesetiaan Allah? (Roma 3:3)

Bukankah tidak benar fitnahan orang yang mengatakan, bahwa kita berkata: "Marilah kita berbuat yang jahat, supaya yang baik timbul dari padanya." Orang semacam itu sudah selayaknya mendapat hukuman. (Roma 3:8)

Lakukan yang baik jika tujuanmu baik. Hasilnya bisa saja tidak akan baik jika tujuanmu buruk. Terkadang kita berharap hal baik dari tindakan yang sebenarnya buruk.

Tuhan Yesus memiliki rencana baik untuk kita. Tujuannya baik, meskipun kita mungkin tidak selalu memahami bahwa semua yang terjadi adalah bagian dari rencana-Nya yang baik.

Kita sering memperlakukan orang lain dengan buruk, terutama yang kita anggap lebih rendah. Kita menghukum mereka dengan harapan perubahan yang lebih baik, tanpa memberikan arahan atau saran yang jelas. Lebih sering kita hanya merasa marah dan kecewa ketika perubahan tidak terjadi. Yang perlu kita lakukan adalah melakukan yang baik, tanpa harus mencari yang terbaik, karena tidak selalu ada yang terbaik.

Kita bersyukur memiliki Tuhan Yesus yang setia. Alkitab mudah diakses melalui aplikasi di ponsel pintar kita. Tuhan Yesus memberikan panduan melalui perkataan-Nya dan tulisan-tulisan yang diilhamkan-Nya. Roh Kudus hadir untuk mengajar hati kita berubah. Perubahan dari hati, pikiran, dan perbuatan kita adalah anugerah dari Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus selalu setia, bahkan ketika kita tidak setia. Manusia tak akan pernah sebanding dengan kesetiaan-Nya.

Pernikahan bisa menghadapi pelanggaran janji berulang kali, baik melalui pikiran, perkataan, atau perbuatan. Namun, Tuhan Yesus memiliki rencana indah untuk setiap keluarga. Suami dan istri memiliki tugas yang sama, yaitu belajar menjadi setia seperti Tuhan Yesus. Ketika masalah muncul, kedua belah pihak harus mengingat dan menjalankan kembali janji pernikahan mereka. Dalam saat-saat kritis ini, diperlukan kedewasaan hati untuk melewati proses dengan baik. Jika kita melewati proses dengan cara buruk, jangan berharap hasil yang baik.

Kasihilah pasanganmu. Sebagaimana Tuhan Yesus mengasihi suami dan istri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, suami dan istri harus menerima satu sama lain sepenuhnya. Kita tidak akan bertahan tanpa izin Tuhan Yesus. Berdoalah, mintalah yang baik, lakukan yang baik, dan berharaplah yang baik. Amin.

Hidup Manusia Sebaiknya Fokus pada Apa yang Baik

Hidup manusia kadang menggelikan atau menjengkelkan. Kita kadang sulit melihat hal yang baik dari beberapa kejadian yang kita alami.

Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.

Filipi 4:8 TB

Not that which goes into the mouth makes a man unclean, but that which comes out of the mouth. Do you not see that whatever goes into the mouth goes on into the stomach, and is sent out as waste? But the things which come out of the mouth come from the heart; and they make a man unclean. (Mat 15:11, 17-18, BBE)

Untungnya kita punya Tuhan Yesus yang menjamin kita mendapatkan apa yang baik menurutNya.

- Untuk menyelamatkan 1 hal kadang kita akan kehilangan 2 hal atau lebih. Secara sengaja ataupun tidak. Hasil akhirnya mungkin tergolong sebagai kerugian. Tapi tetaplah bersyukur dan belajar jadi lebih baik lagi.
- Untuk memeriksa kinerja suatu jasa atau ketersediaan suatu produk kadang kita memeriksanya di ujung-ujung terjauh alih-alih mencari dan mendekati sumbernya. Kita sering memperhatikan dengan teliti apa yang ada di sekitar kita, bahkan di tempat yang jauh, dan dalam asumsi-asumsi yang tidak masuk akal. Kita sering lupa untuk mengecek ke dalam diri kita sendiri. Bahkan kadang kita lupa untuk mengecek ke Tuhan Yesus yang adalah sumber segalanya. Temuan kita di ujung terjauh suatu masalah kadang menjadi tidak relevan ketika kita menyadari peran kita di dalamnya. Dan jauh lebih tidak relevan ketika kita diijinkan untuk mengetahui rencana Tuhan tentang hal tersebut. Percayalah kepadaNya.
- Untuk menjaga wibawa di hadapan orang yang tidak kita kenal dekat malah kadang membuat kita tampak sangat tidak berwibawa menurut orang yang kenal dekat dengan kita. Dan sebaliknya. Berusahalah menjaga wibawa di hadapan orang di lingkaran terdekat anda. Terserah orang lain mau memandang anda seperti apa. Pandangan orang-orang terdekat selalu lebih penting, karena merekalah yang

Tuhan tempatkan untuk membuatmu lebih baik. Meski kadang bisa saja penyampaianya menyakitkan atau anda memiliki dasar yang baik untuk menyanggah, menurutlah pada pandangan orang terdekat anda, penilaian dari diri sendiri sulit bernilai obyektif.

Begitulah hidup manusia. Yang konon hanya sekejap saja di bumi ini.

Fokuslah pada apa yang baik. Dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan. Berpikirlah tentang hal-hal yang baik. Ucapkan hal-hal yang baik, dan ucapkan dengan cara yang baik. Bertindaklah dengan baik, diawasi maupun tidak diawasi. Sesungguhnya setiap orang selalu ada dalam sorotan perhatian Tuhan.

Sering kita berfikir bahwa seseorang itu berlebihan ketika melakukan sesuatu. Padahal ada pula yang sebaliknya. Kita bisa menjadi orang yang berlebihan dengan tidak melakukan sesuatu. Yaitu ketika semua orang lain melakukannya tapi kita tidak melakukannya. Dan segala sesuatu yang berlebihan biasanya menimbulkan sesuatu yang keliru.

Pada pergantian tahun, pada waktu raja-raja biasanya maju berperang, maka Yoab membawa keluar bala tentaranya, lalu ia memusnahkan negeri bani Amon, kemudian ia maju dan mengepung kota Raba, sedang Daud sendiri tinggal di Yerusalem. Yoab memukul kalah Raba dan meruntuhkannya. 1 Tawarikh 20:1 TB

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kita melihat bahwa Daud memilih untuk menganggur di istananya. Padahal raja-raja yang lain sedang siap-siap berperang karena sedang "musim yang cocok untuk berperang". Daud hanya menyuruh anak buahnya berperang. Dia sendiri akhirnya kita tahu dalam kitab yang lain malah jatuh dalam dosa.

Jadi jangan berlebihan dalam melakukan sesuatu. Dan jangan berlebihan dalam tidak melakukan sesuatu. Jangan kebanyakan menganggur. Peluang untuk berbuat dosa akan makin besar ketika kita menganggur. Ketika kita mengerjakan tugas dan tanggung jawab kita (yang sepertinya tak ada habisnya) maka harapannya kita tidak punya tenaga dan waktu ekstra untuk melakukan hal-hal yang tidak berguna dan hal-hal berdosa.

Larilah seperti Yusuf bin Yakub ketika digoda oleh istri Potifar, jangan menganggur seperti Daud.

Tetap semangat. Teruskan kebiasaan baik yang sudah mulai terbangun. Lanjutkan terus hingga 21 hari dan seterusnya. Hingga nantinya kita akan merasa kurang jika tidak melakukan apa yang baik. Semua hanyalah anugerah Tuhan Yesus, senantiasa memohon kekuatanlah kepadaNya.

Bersyukurlah senantiasa. Jalani hidup dengan mengingat bahwa semuanya hanyalah anugerah dari Tuhan Yesus yang tidak selayaknya kita terima.

Amin.

Bekerja Sambil Ingat Tuhan Yesus

Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapa pun juga. Kamu sendiri tahu bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanku dan keperluan kawan-kawan seperjalananku. Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Lebih berbahagia memberi daripada menerima. (Kisah Para Rasul 20:33-35, TB2)

Meonothai was the father of Ophrah. Seraiah was the father of Joab, the father of Ge Harashim {Ge Harashim means valley of skilled workers}. It was called this because its people were skilled workers. 1 Chronicles 4:14 NIV {explanation added}

Ge Harashim dikenal sebagai pemukiman yang dihuni craftsmen, atau skilled workers, atau tukang-tukang yang terampil. Mereka meraih reputasi tersebut tentu dengan berlatih, dan latihannya konsisten dalam jangka waktu lama. Mungkin perlu beberapa generasi untuk meraih 'gelar' tersebut. Dalam prosesnya tentu para pengrajin tidak selalu membuat hal-hal yang hebat, bahkan hampir bisa dipastikan untuk latihan para pengrajin muda akan mengerjakan hal-hal biasa, atau mungkin hal-hal kecil yang membosankan. Ingatlah bahwa kegiatan apapun terutama keterampilan akan menjadi mahir dilakukan jika diulang-ulang. Tentu dengan mempelajari hal baru, mengimplementasikannya, dan menaikkan level kesulitannya maka akan tercipta suatu karya luar biasa, masterpiece yang mengguncangkan dunia.

Demikian pula dengan hidup kita. Apa yang kita lakukan dengan hebat pastilah berawal dari sesuatu yang rutin kita lakukan. Dalam hal baik maupun buruk. Dosa atau pelanggaran kecil yang kita biarkan akan membawa kita pada dosa atau pelanggaran besar.

Jagalah supaya jangan ada yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Berusahalah selalu untuk berbuat baik, seorang kepada yang lain dan kepada semua orang. 1 Tesalonika 5:15 BIMK

Mebutuhkan banyak latihan dan semangat untuk terus berkembang menjadi lebih baik. Kemampuan untuk selalu memilih berbuat baik dalam setiap situasi yang kita hadapi adalah anugerah dari Tuhan Yesus. Berdoalah dan memohon ampunan dari Tuhan Yesus ketika Anda menyadari bahwa

Anda telah berbuat dosa. Minta juga kekuatan untuk menjauhi dosa dan mencari alternatif tindakan yang lebih baik. Untuk hal-hal baik yang telah kita kuasai, teruskan mengembangkan keterampilan tersebut. Bagikan keahlian Anda secara profesional untuk membantu sesama dan diri sendiri. Hal ini bukan hanya tentang peningkatan diri, tetapi juga tentang berkontribusi positif dalam kehidupan orang lain.

Nikmati Hari Ini

"Kalau kamu memasuki suatu rumah, katakanlah lebih dahulu: Damai sejahtera bagi rumah ini." - Lukas 10:5 TB2

"Siapakah di antara kamu yang karena kekhawatirannya dapat menambah sehasta pada jalan hidupnya? Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu." - Lukas 12:25,31 TB2

Kita harus membiasakan diri berlaku sopan dan santun, serta menjadi berkat di mana pun kita berada. Ini termasuk saat kita bertamu ke tempat orang yang tidak kita kenal, di mana kita harus tetap memohon berkat bagi tempat tersebut. Hal ini bukan dilakukan karena kita khawatir tidak akan menemukan damai sejahtera di sana, melainkan karena kita yakin bahwa kita dilindungi oleh Allah senantiasa, dan karena itu, kita harus menyebarkan pesan dan suasana damai.

Jika pemilik rumah tidak menyambut damai sejahtera yang kita mintakan, kerugian ada pada mereka, bukan pada kita. Tuhan Yesus, sumber damai sejahtera, akan selalu melindungi kita, di manapun kita berada dan dalam kondisi apapun.

Di tengah perjalanan hidup yang penuh dengan ketidakpastian, penting bagi kita untuk tidak terpaku pada masa lalu yang berat atau terlalu lama terbenam dalam angan-angan tentang masa depan yang tidak pasti. Sebaliknya, kita harus menghargai dan bersyukur atas momen saat ini, tersenyum dan merayakan apa yang kita miliki.

Dalam konteks ekonomi yang sedang melambat, penting untuk menghargai setiap pekerjaan, baik itu pekerjaan tetap atau sementara. Kita semua harus bersedia bekerja keras dan melakukan tugas-tugas yang sebelumnya mungkin tidak kita pertimbangkan, sebagai bagian dari komitmen kita untuk beradaptasi dan berkembang dalam segala situasi. Bersyukurlah dalam setiap keadaan, karena di dalam rasa syukur itu, kita menemukan kekuatan untuk bertahan dan berkembang.

Di tengah ketidakpastian yang merajalela di hampir setiap aspek kehidupan, memiliki pekerjaan tetap, tidak peduli berapa pun gajinya, menjadi sesuatu yang sangat berharga. Saat Anda menemukan diri Anda dalam situasi sulit, ingatlah untuk bersandar pada Tuhan Yesus, yang selalu ada dan mengerti

kebutuhan Anda. Jika Anda saat ini tidak memiliki pekerjaan, itu bukan alasan untuk tidak bersyukur. Justru di saat seperti ini, Anda dapat memanfaatkan waktu untuk merenung dan menggali potensi yang belum terjamah.

Jika Anda memiliki ide untuk berbisnis, baik dalam bidang barang maupun jasa, bersemangatlah untuk menjalankannya. Jadilah penjual atau penyedia jasa terbaik yang Anda bisa. Serahkan setiap hari Anda kepada Tuhan Yesus, yang akan memberikan segala sesuatu tepat pada waktunya. Ingatlah untuk selalu merawat dan menyirami ide Anda dengan pemikiran-pemikiran baru dan keberanian untuk berubah. Dilengkapi dengan ilmu yang baik, eksekusi rencana Anda dengan keberanian.

Bagi Anda yang bekerja di kantor dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk pekerjaan sampingan, lakukanlah pekerjaan Anda dengan sebaik mungkin. Jadilah karyawan yang terbaik. Ingat bahwa pimpinan Anda mungkin sedang menghadapi tantangan yang lebih berat dalam mempertahankan perusahaan agar tetap dapat mempekerjakan Anda dan dirinya sendiri.

Bagi Anda yang baru saja diterima bekerja, ada beberapa tips sederhana yang bisa membantu Anda beradaptasi dan berkontribusi secara efektif, seperti datang tepat waktu, proaktif dalam berkenalan, mengenal lingkungan kerja, dan memanfaatkan waktu luang dengan bijak.

Dan bagi Anda yang pernah mengalami kebangkrutan dalam bisnis, jangan takut untuk mencoba sesuatu yang baru. Jadikan pengalaman masa lalu sebagai pelajaran untuk meminimalisir kegagalan di masa depan. Bawalah masalah keuangan Anda dalam doa kepada Tuhan Yesus, dan jangan biarkan kesulitan sehari-hari mengaburkan ingatan Anda akan Sang Pemberi Hidup. Lakukan apa yang Anda bisa, pelajari apa yang belum Anda ketahui, dan bergeraklah dengan iman dan semangat dalam mengemban tugas yang dipercayakan Tuhan Yesus kepada Anda.

Langkah Iman

Berbahagialah orang-orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut Taurat TUHAN. (Maz. 119:1, TB)

Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, supaya jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah. Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. (1 Kor 1:26-30, TB)

Pilihlah ikut Tuhan Yesus saja. Sampai mati. Setidaknya kita akan dikenal sebagai orang-orang yang memiliki sesuatu untuk diperjuangkan. Mengikut Yesus keputusanku, ku tak ingkar. Ketika terasa berat untuk tetap mengikut Yesus, melangkahlah terus. Tuhan Yesus akan terus menguatkan dan memampukan. Berdoalah. Mohonlah kekuatan baru dari Tuhan Yesus.

Bersyukurlah bahwa pada saat terburuk atau tersuram dalam hidupmu malah engkau mengingat kasih anugerah dari Tuhan Yesus. Terima saja. Itulah bukti bahwa Tuhan Yesus tetap mengasihimu. Bahkan Tuhan Yesus telah mati untuk menebus dosamu sebelum kamu ada. Nikmati anugerahnya. Lakukan langkah iman yang nyata. Perbaiki dirimu. Ubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Ulangi apa yang sudah benar. Jauhkan diri dari hal-hal buruk. Jangan mencoba hal baru yang dampaknya buruk. Masih belum terlambat, melangkahlah terus bersama Tuhan Yesus.

Tak perlu malu jika kamu harus bertobat setiap hari. Karena memang itulah yang benar. Manusia adalah tempatnya salah dan khilaf, bahkan sering salahnya disengaja. Ketika kamu tergerak untuk mengakui dosamu, menyadari kesalahanmu, dan tahu bahwa kamu tidak sanggup menebusnya dengan apapun, itulah anugerah Allah. Tuhan Yesus sudah menebus semua dosa dan kesalahanmu. Mohonlah ampunan dari Tuhan Yesus. Sekali lagi tak akan berlebihan. Tuhan Yesus tetap akan mengampuni dan melupakan dosamu.